

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan X SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru. Pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dan dimulai dari tanggal 17 April 2018 sampai dengan tanggal 8 Mei 2018.

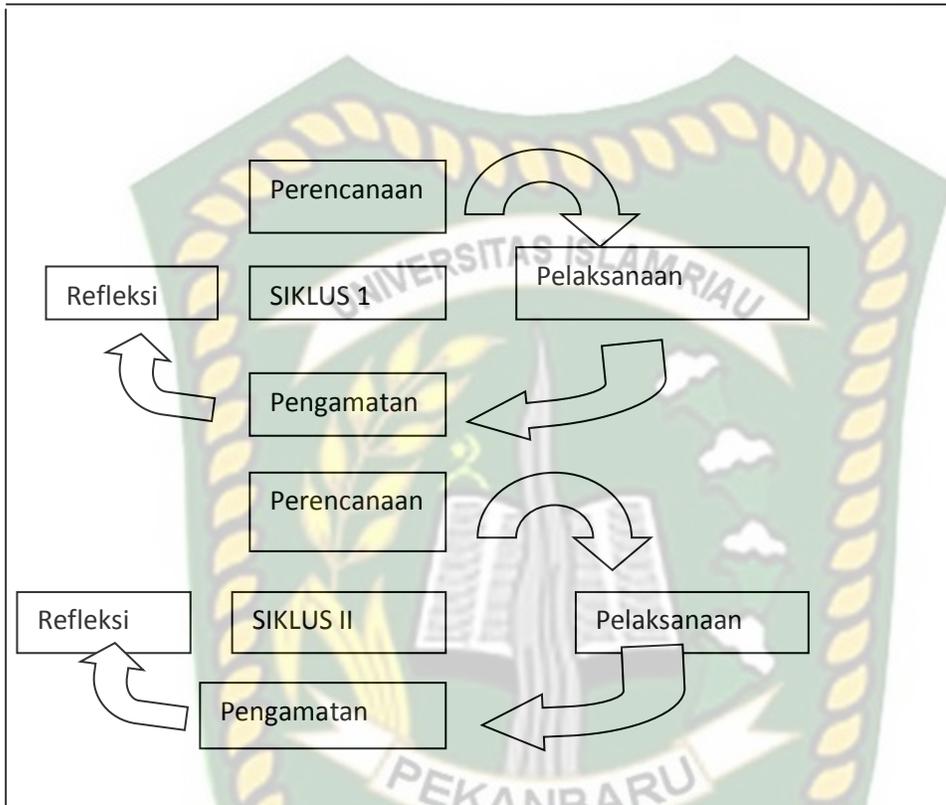
1.2 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru, dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 8 perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas X SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru.

1.3 Jenis Penelitian

Haryono (2015:23) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas,(PTK) adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Haryono (2015:24) PTK dikatakan bersifat refleksi karena guru sebagai peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa serta dampak tindakan yang terjadi dikelas.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suyadi (2011: 50) adalah sebagai berikut :



Dari setiap komponen yang terdapat pada siklus diatas berisikan :

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini peneliti menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), mempersiapkan tes hasil belajar ekonomi serta lembar pengamatan .

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dari tindakan ini merupakan implementasi dari yang direncanakan. Dan dalam pelaksanaan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta lembar kerja siswa dalam kooperatif learning tipe jigsaw dengan menggunakan media gambar. kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan media gambar.

3. Pengamatan(*observing*)

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati semua hal yang terjadi selama proses pelaksanaan terjadi serta mencatatnya. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, interaksi selama pelaksanaan penelitian. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat apakah ada yang harus diperbaiki agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

4. Refleksi(*reflecting*)

Refleksi merupakan tindakan akhir dari penelitian, disamping itu juga refleksi juga perenungan bagi guru maupun peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan refleksi akan menimbulkan beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan , misalnya apakah hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan ketuntasan secara individual maupun kelompok serta bagaimana aktivitas dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari reflksi ini dapt dijadikan sebagai langkah untuk mengambil tindakan baru untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini terdiri dari dua siklus, sehingga peneliti

mempertimbangkan hasil dari tindakannya serta kelemahan yang ada pada siklus satu dapat diperbaiki pada siklus dua, dan kelebihan dari siklus satu dapat dipertahankan untuk siklus dua.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu tindakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih meningkat dari sebelumnya. Pembelajaran *Cooperatif* tipe *Jigsaw* dengan Media Gambar pada pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Datuk Batu Hambar Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran cooperative tipe *jigsaw*
- b. Media Gambar
- c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh siswa dari hasil tes belajar selama proses pembelajaran.

1.5 Rancangan Penelitian

1.5.1 Rancangan siklus 1

Penelitian ini dirancang dengan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dua kali tes. siklus ini menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* dengan strategi media gambar. Dalam penelitian terdapat empat tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Menetapkan materi pembelajaran ekonomi yang akan dipelajari yang berupa perencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menetapkan alokasi waktu pembelajarannya. Tahap ini meliputi:

1. Menyusun RPP
2. Menyiapkan lembar tes
3. Menyiapkan jenis evaluasi
4. Menentukan observasi
5. Menentukan jadwal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 6 orang
2. Guru membagikan tugas yang sesuai dengan materi pembelajaran
3. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut dan memberikan batas waktu

4. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda-beda dalam memahami informasi yang ada didalamnya
5. Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga ahli sesuai dengan tugas yang telah dipersiapkan oleh guru
6. Tugas bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami materinya masing-masing dan menyampaikan informasinya kepada kelompok asal.
7. Berikan kesempatan secara bergiliran kepada masing-masing siswa untuk menyampaikan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Teks Tertulis

Salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teks tertulis. Teks tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam berbentuk tulisan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa esai yang berisi 10 soal. Setiap soal akan diberikan nilai 10, sehingga seluruh soal akan berjumlah 100.

1.6.2 Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi. Adapun beberapa observasi yang akan dilakukan adalah:

- a. Lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dengan menggunakan media gambar.

1.7 Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran, sehingga data yang sudah diperoleh dan sudah diolah dianalisa secara deskriptif kualitatif. Jika hasil dari pengamatan tersebut ada yang harus diperbaiki maka pengamat mendiskusikannya kepada guru.

Untuk melihat aktivitas guru dalam proses belajar mengajar terdapat 10 indikator yang dapat dilihat dalam lembar observasi aktivitas guru yang menggunakan 5 pilihan jawaban dengan skor aktivitas belajar mengajar guru sebagai berikut:

Klasifikasi	Skor	Presentase
Sempurna	33-40	81-100
Cukup Sempurna	25-32	61-80
Kurang Sempurna	17-24	41-60
Tidak Sempurna	9-16	21-40
Tidak Terlaksana	0-8	0-20

Sumber: (Sudjana:2006:192)

Sedangkan untuk skor untuk aktivitas siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Klasifikasi	Skor	Presentase (%)
Sempurna	300-400	76-100
Cukup Sempurna	200-300	56-75
Tidak Sempurna	101-200	26-50
Tidak dilaksanakan	0-100	0-25

Sumber: Arikunto dalam yesi Karsila (2016:39)

2. Hasil Belajar

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil tes yaitu pada skor ulangan harian siswa yang dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM. Tes ini diperoleh siswa dari belajar ekonomi pada materi pokok konsep manajemen

a. Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

a. Daya Serap

Daya serap siswa merupakan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan. Daya serap siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian siswa. Dalam penelitian ini daya serap siswa akan dianalisis dengan rumus:

$$\text{Daya serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum soal}} \times 100\%$$

(dalam Monika Manullang ,2017:29)

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar di analisis dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut:

Daya Serap Siswa

Interval (%)	Kategori
85-100	Sangat Baik
71-85	Baik
51-70	Cukup Baik
0-50	Kurang Baik

b. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu diperoleh berdasarkan tolak ukur kriteria ketuntasan minimal (KKM). Di SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru untuk kelas X di tetapkan ketuntasan minimal yaitu 75.

c. Ketuntasan Klasikal

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dalam Monika (2017), suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas. Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal \%} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

1.8. Indikator penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas siswa dalam pencapaian penguasaan materi sudah mencapai KKM. Serta ketuntasan klasikal mencapai 85% dari jumlah peserta didik seluruhnya.
2. Aktivitas guru semakin meningkat mencapai 85%
3. Hasil belajar siswa apabila mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 .